

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.3 Kesimpulan

Dari analisis data Riskesdas 2018 mengenai gambaran lingkungan rumah dan status tempat tinggal terhadap kejadian Tuberkulosis Paru pada anak (0-14 tahun) di Provinsi Sumatera Utara, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Anak usia <5 tahun (34,7%) dan 6-10 (36,2%) resiko nya lebih besar dibanding dengan anak usia 11-14 tahun (29,1%).
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa anak laki-laki (52,4%) diketahui lebih rentan terhadap TB paru dibandingkan dengan anak perempuan (47,9%).
3. Anak dengan kasus tb paru sebagian besar berstatus tempat tinggal pada perdesaan (59,7%) yang berada pada daerah pesisir atau dataran rendah.
4. Responden dengan kasus tb paru anak lebih besar pada responden yang tidak mempunyai ketersediaan ventilasi rumah (51,0%).
5. Responden dengan kasus tb paru anak yaitu pada responden yang mempunyai jendela dirumah dan dibuka setiap hari lebih besar dengan presentase (66,0 %), responden yang mempunyai jendela rumah tetapi tidak dibuka setiap hari mempunyai presntase (19,7%). Dan responden yang tidak memiliki jendela di rumahnya dengan kasus tb pada anak yaitu sebesar (14,3 %).
6. Intensitas pencahayaan yang memenuhi syarat tidak menyebabkan anak mengalami TB paru ( 31,6%).

## **5.4 Saran**

### **5.4.1 Saran Bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Saran saya kepada pemerintah Kesehatan RI yaitu tingkatkan penyuluhan kepada masyarakat, terutama orang tua dan pendidik, mengenai gejala TB paru pada anak, dukung program pemeriksaan rutin TB paru pada anak di sekolah dan fasilitas kesehatan untuk deteksi dini dan tingkatkan sistem pelaporan dan pemantauan kasus TB paru pada anak untuk memastikan penanganan yang tepat dan efektif.

### **5.4.2 Saran Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara**

Saran saya kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yaitu dorong pemeriksaan rutin TB paru pada anak di fasilitas kesehatan, terutama untuk anak-anak dengan faktor risiko seperti kontak dengan penderita TB, pastikan anak-anak yang terdiagnosis TB paru mendapatkan pengobatan sesuai protokol nasional dengan obat yang tepat dan pemantauan yang baik. Perhatikan cakupan vaksinasi BCG secara menyeluruh dan tepat waktu sebagai langkah preventif terhadap TB paru. Diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dapat mengurangi angka kejadian TB paru pada anak usia 0-14 tahun serta meningkatkan kesadaran dan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

### **5.4.3 Saran Bagi Orang Tua Anak di Provinsi Sumatera Utara**

Edukasikan diri mengenai indikasi TB paru pada anak, seperti batuk berkepanjang, demam yang tidak jelas penyebabnya, penurunan berat badan, dan kelelahan yang berlebihan. Bawa anak untuk pemeriksaan kesehatan rutin secara teratur, terutama jika anak memiliki kontak dengan penderita TB atau jika ada

gejala yang mencurigakan. Pastikan anak mendapatkan vaksinasi BCG sesuai jadwal yang direkomendasikan sebagai langkah preventif terhadap TB paru.

#### **5.4.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti mendatang, dalam hal penggunaan data sekunder. Pastikan untuk memverifikasi keakuratan dan validitas data yang digunakan dari skripsi sebelumnya. Lakukan pengecekan terhadap metodologi pengumpulan data, proses analisis, dan interpretasi hasil yang dilakukan peneliti sebelumnya. Gunakan data sekunder sebagai dasar untuk mengembangkan atau memperluas penelitian yang lebih mendalam. Perluas ruang lingkup penelitian dengan membandingkan data dari skripsi tersebut dengan data lainnya atau dengan studi yang lebih luas.

